

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi lapangan dan hasil kuisisioner dapat disimpulkan

1. Pengetahuan wisatawan tentang mengelola sampah dapat dikatakan baik dikarenakan di daerah Tugu Yogyakarta terdapat 59,1% wisatawan berpengetahuan baik dan 40,9% wisatawan berpengetahuan sangat baik dan di kawasan Malioboro terdapat 43,9% wisatawan yang berpengetahuan baik dan 56,1% wisatawan yang berpengetahuan sangat baik
2. Nilai signifikansi antara pengetahuan dalam mengelola sampah dan persepsi dalam mengelola sampah di kawasan Tugu Yogyakarta sebesar 0,018 dikatakan signifikan. Wisatawan yang berkunjung ke kawasan Tugu Yogyakarta memiliki kesadaran akan sampah yang dihasilkan oleh dirinya sendiri namun di kawasan Malioboro 0,181 dikatakan tidak signifikan dikarenakan kurangnya pemahaman dari pengetahuan yang di dapatkan sehingga kurangnya persepsi terhadap lingkungan
3. Nilai signifikansi antara perbandingan pengetahuan dalam mengelola sampah dengan sikap dalam mengelola sampah nilai kawasan Tugu Yogyakarta 0,115 dan kawasan Malioboro 0,362. Sikap seseorang dalam mengelola sampah sangat lah rendah, kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tidak adanya keinginan mengelola sampah dengan baik walaupun memiliki pengetahuan tentang mengelola sampah baik. Faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang dalam mengelola sampah dan keaktifan seseorang dalam mengelola sampahnya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas maka saran yang diberikan antara lain

1. Peranan wisawatan dalam mengelola sampah sebaiknya di tingkatkan khususnya aspek sikap dalam mengelola sampah, sikap yang dimaksud adalah prilaku dalam mengelola sampah yang di hasilkan setiap individu individu.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai studi timbulan sampah untuk menganalisis timbulan sampah dengan hubungan sikap prilaku wisatawan dikawasan wisata Tugu Yogyakarta dan Malioboro